

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jepang merupakan negara modern yang masih menjunjung tinggi nilai kesopanan dan masih menjaga kemurnian kebudayaan. Setiap tahunnya diadakan festival (お祭り) budaya yang bisa dinikmati oleh generasi penerusnya. Ikon yang terkenal di Jepang yang tidak dimiliki oleh negara lain yaitu *geisha*. Menurut Pandi (2010: 32) “secara harfiah, kata *geisha* terdiri dari dua kata dalam bahasa Jepang, yaitu kata “*gei*” yang berarti “seni/ketrampilan seni” dan kata “*sha*” yang berarti “orang” sehingga kata “*geisha*” diartikan sebagai orang yang telah berhasil mencapai sesuatu keterampilan”. Kata *geisha* muncul dari zaman Edo. Seorang *geisha* harus tampil lemah gemulai, cantik, anggun dan harus mengikuti kelas khusus untuk menjadi *geisha*. Kecantikan dan keanggunan tersebut bertujuan untuk menarik pelanggan agar pelanggan tidak mudah jenuh ketika bersama dengan *geisha*. *Geisha* adalah pekerja seni, dalam masyarakat Jepang *geisha* berperan sebagai pelestari budaya. Kemampuan seorang *geisha* ialah bisa seni merangkai bunga *Ikebana* (生け花), memainkan *Shamisen* (alat musik petik khas Jepang seperti gitar), menuangkan *Sake* (bir Jepang) dan teh secara sensual dihadapan para pelanggan. Seiring berjalannya waktu *geisha* disalah artikan seperti *Yujo* (Pekerja Seks Komersial).

Penulis menggunakan film “*Memoirs of A Geisha*” karena film tersebut menceritakan tentang tahapan - tahapan seseorang menjadi *geisha*. Sebelum

menjadi *geisha* para calon *geisha* tinggal di *Okiya* untuk membantu pekerjaan *geisha* senior dan mengikuti kelas khusus sebelum menjadi *geisha*. Kelas yang harus diikuti ialah mengikuti kelas tari, memainkan *samisen*, tata cara menuangkan teh dan *sake* yang benar kepada pelanggan, cara merias wajah dan cara berpakaian ala *geisha*. Sebelum menjadi *geisha*, terlebih dahulu menjadi *maiko*. Seorang *maiko* memiliki peran yang tak jauh beda dengan *geisha*, yang membedakan antara *maiko* dengan *geisha* ialah tata rias dan kimono yang dikenakan ketika berada di kedai teh. Ketika menjamu para tamu *maiko* dan *geisha* mengenakan kimono dengan warna dan motif yang menarik. Riasan *maiko* dan *geisha* dibuat secantik dan seanggung mungkin untuk menambah daya tarik para pelanggan, supaya tidak mudah bosan ketika bersama *geisha* dan *maiko*.

Berdasarkan gambaran di atas peneliti akan meneliti tentang kehidupan tokoh utama Chiyo sebelum dan setelah menjadi *geisha*, dalam hal ini mengenai tata rias dan gaya berpakaian sebagai representasi seorang *geisha* dalam film *Memoirs of A Geisha*.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tata rias tokoh utama Chiyo sebagai representasi seorang *Geisha* dalam film “*Memoirs of A Geisha*”?
2. Bagaimanakah gaya berpakaian tokoh utama Chiyo sebagai representasi seorang *Geisha* dalam film “*Memoirs of A Geisha*”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui tata rias tokoh utama Chiyo sebagai representasi seorang *Geisha* “*Memoirs of A Geisha*”.
2. Untuk mengetahui gaya berpakaian tokoh utama Chiyo sebagai representasi seorang *Geisha* dalam film “*Memoirs of A Geisha*”

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat ilmu dalam bidang sastra terutama pada bidang ilmu Mimetik yang berkaitan dengan kehidupan tokoh utama Chiyo sebagai representasi seorang *geisha* dalam film “*Memoirs of A Geisha*”.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajar bahasa Jepang untuk mengetahui budaya Jepang melalui kehidupan seorang *geisha* yang ada di Jepang.

E. Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya pada bidang ilmu sastra (Mimetik) yang hanya membahas tata rias dan gaya berpakaian seorang *geisha* menurut Helena Pandi (2010), sedangkan batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada tata rias dan gaya berpakaian tokoh utama Chiyo sebagai representasi menjadi *geisha*.

F. Sistematika Proposal Tugas Akhir

Tugas Akhir terdiri dari 5 bab , yaitu:

BAB I Pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup dan batasan masalah, sistematika tugas akhir.

BAB II Perbandingan dengan penelitian sebelumnya, kontek/teori yang terkait (dengan rumusan masalah).

BAB III Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan.

BAB V Penutup terdiri dari simpulan dan saran.